

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu alternatif dalam membuka lapangan pekerjaan baru. UMKM meskipun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sedikit, tetapi jika UMKM tersebut bisa berkembang menjadi Usaha Besar maka secara otomatis akan menambah jumlah pekerjaannya pula. Sesuai dalam UU No. 20 Tahun 2008 Pemerintah berkewajiban dalam memberdayakan UMKM di Indonesia. Sebagai salah satu agen pemberdaya UMKM, pemerintah harus bisa menjamin perkembangan UMKM di Indonesia. Karena saat ini UMKM dibiarkan tumbuh sendiri oleh pemerintah tanpa kebijakan yang berpihak.

Sesuai dengan pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Hal ini lebih ditegaskan lagi dalam penjelasan pasal 33 tersebut bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional. Untuk itu, perlu disusun strategi pengembangan koperasi dan UMKM di Indonesia yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan.

Pentingnya UMKM lebih dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial, yaitu menyediakan lapangan pekerjaan, pemberantasan kemiskinan, pemerataan pendapatan. UKM di Indonesia digambarkan sebagai kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern.

UMKM di Indonesia terus meningkat dan sangat berkembang begitu pesat. Salah satu UMKM yaitu UMKM yang ada di Kota Payakumbuh. Berdasarkan Lampiran 1 dan 2 memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan jumlah industri kecil dan menengah di Kota Payakumbuh mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah unit usaha yang ada di

Payakumbuh hanya 884, sedangkan pada tahun 2017 unit usaha di Payakumbuh mencapai 1.757 unit usaha.

Payakumbuh merupakan salah satu kota yang maju di Provinsi Sumatera Barat saat ini. Sebagai kota maju yang terus berkembang, laju pertumbuhan perekonomian serta perubahan teknologi dan arus informasinya pun semakin cepat. Hal tersebut akan menjadi salah satu faktor yang mendorong terciptanya persaingan sengit didalam dunia bisnis. Pasar yang semakin dinamis, mengharuskan para pelaku bisnis untuk secara terus-menerus berinovasi, dalam menarik konsumen dan mempertahankan para pelanggannya. Bisnis kuliner saat ini merupakan salah satu bisnis yang marak dan menarik di kota Payakumbuh. Sampai saat ini pun bisnis kafe masih digemari seiring dengan perubahan selera dan gaya hidup masyarakat khususnya di kota Payakumbuh.

Salah satu UMKM yang ada di Kota Payakumbuh adalah Kopmil Ijo yang berada di jalan Soekarno Hatta Nagari Koto Nan 4 Kecamatan Payakumbuh Barat. Kafe ini berdiri sejak April tahun 2012. Kafe ini sempat mempunyai tiga *outlet* di Payakumbuh, namun karena salah satu *outlet* yang baru buka tidak memiliki tempat yang strategis, sehingga kurangnya minat masyarakat untuk mengunjunginya. Saat ini Kafe Kopmil Ijo memiliki dua *outlet*, yaitu Kopmil Ijo DPRD dan Kopmil Ijo Balai Nan Duo. Nama tersebut hanya diberikan sebagai penanda oleh masyarakat, karena *owner* menyebutkan hal tersebut tujuannya agar tidak membuat pengunjung kebingungan. *Outlet* yang telah dibuka dibuat menjadi lebih besar dari sebelumnya. Saat ini Kopmil ijo menawarkan berbagai menu, namun yang menjadi produk unggulan kafe ini adalah Kopmil. Kopmil merupakan jenis minuman yang berasal dari kopi dan susu milo. Inovasi yang diciptakan dari minuman ini adalah dengan menambahkan *topping ice cream*, oreo, cincau, *float*, dan keju. Bahan baku yang digunakan untuk menu minuman kopmil di *import* langsung dari negara tetangga yaitu Malaysia.

Berdasarkan hasil *survey* pendahuluan, menurut pemilik Kopmil Ijo pendapatan kafe tersebut tidak pernah menurun secara drastis. Namun pendapatan akan meningkat ketika hari libur dan pada akhir pekan. Kafe Kopmil Ijo memiliki motto yaitu selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan melayani pelanggan dengan setulus hati. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan *positioning* yang

baik, sehingga konsumen tetap setia pada Kafe Kopmil Ijo. Pada akhir pekan dan hari libur konsumen yang berkunjung terkadang diluar dugaan, hingga rela menunggu karena sangat banyak dan memenuhi seluruh meja. Hal ini membuat pihak kafe kewalahan dan konsumen sedikit menunggu hingga pesannya datang. Permasalahan lainnya juga kurangnya konsisten dalam penyajian pesanan. Tetapi hal tersebut tidak menjadi faktor penghambat bagi konsumen untuk tetap mengunjungi Kafe Kopmil Ijo Payakumbuh.

Manajemen strategi merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya. Yang mana dalam penerapannya harus memperhatikan proses pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil bersifat mendasar dan menyeluruh yang berkenaan dengan aspek-aspek penting dan pembuatan keputusan tersebut harus dilakukan atau sekurang-kurangnya melibatkan manajemen puncak atau pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan dari suatu organisasi (Nawawi, 2005).

Untuk memformulasikan strategi pengembangan usaha Kopmil Ijo ini perlu dilakukan identifikasi visi dan misi. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan strategi membutuhkan kecocokan visi misi dengan serangkaian tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Analisis lingkungan internal dan eksternal perlu dilakukan sebagai input untuk merumuskan alternatif strategi.

Tingginya tingkat persaingan usaha kecil menuntut setiap pengusaha menyusun strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya. Tujuan utama pembuatan strategi oleh perusahaan adalah agar perusahaan tersebut mampu menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi sehingga mampu bertahan dan semakin berkembang. Torsina (2000) mengungkapkan keberhasilan suatu restoran dipengaruhi oleh kemampuan manajemen untuk dapat melancarkan kegiatan bisnis demi mencapai efektifitas dan efisiensi restoran, yaitu melalui pengontrolan internal.

B. Rumusan Masalah

Kopmil Ijo merupakan salah satu kafe yang berada di Kota Payakumbuh di jalan Soekarno Hatta Nagari Koto Nan 4 Kecamatan Payakumbuh Barat. Lokasi Kopmil Ijo berada di jalan utama Kota Payakumbuh yang memudahkan pelanggan baik penduduk asli maupun wisatawan untuk berkunjung ke Kopmil Ijo. Menu yang ditawarkan oleh Kopmil Ijo sangat beragam, mulai dari aneka minuman hingga makanan. Namun disini minuman yang diunggulkan dan yang menjadi ikon dari kafe ini adalah kopmil.

Tingkat persaingan usaha yang tinggi dapat dilihat dari banyaknya UKM lain yang juga menawarkan menu yang sama. Namun karena Kafe Kopmil Ijo memiliki inovasi antara lain penambahan *topping* seperti oreo, *float* berupa *ice cream* yang berbeda dari Kafe yang lain, tentunya Kafe Kopmil Ijo lebih sering dikunjungi oleh masyarakat Kota Payakumbuh maupun luar kota. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kelalaian dalam manajemen internal maupun eksternal yang berdampak pada pelayanan konsumen. Dampak tersebut dapat dilihat dari waktu penyajian pesanan yang begitu lama dan peneliti ingin mengetahui penyebab masalah ini, apakah disebabkan oleh kualitas dan kuantitas tenaga kerja atau penyebab lainnya.

Kemudian *owner* juga menyebutkan kekurangan kafe ini masih menggunakan sistem pembayaran manual, sehingga mengharuskan melakukan pelayanan pembayaran yang lebih lama karena menghitung faktur secara manual. Padahal jika dibandingkan dengan tren kafe pada zaman sekarang terutama kota Payakumbuh, sudah banyak kafe atau UKM lain yang sudah melakukan perubahan teknologi dengan menggunakan mesin pembayaran/mesin kasir bahkan sudah menggunakan pembayaran non tunai. Berdasarkan Lampiran 3 dapat dilihat penurunan jumlah penjualan berdasarkan jumlah faktur dan banyaknya minuman yang habis selama empat bulan terakhir tahun 2019.

Berdasarkan hasil pra survei, Kafe Kopmil Ijo berada di jalan utama Kota Payakumbuh yang membuat UKM ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya mempunyai akses yang mudah serta berada di jalan utama. Kafe ini merupakan pelopor utama kafe-kafe di Kota Payakumbuh dan memiliki fasilitas yang bagus seperti tersedianya wifi, layout yang nyaman dan *cozy*, hingga

menyediakan *live music*. Namun kurangnya lahan parkir untuk pengunjung, luas tempat yang terkadang sudah tidak dapat menampung pengunjung yang sangat ramai.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi lingkungan strategis untuk pengembangan usaha Kafe Kopmil Ijo ?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan usaha Kafe Kopmil Ijo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi lingkungan strategis internal dan eksternal dalam pengembangan usaha Kafe Kopmil Ijo di Kota Payakumbuh
2. Merumuskan strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan oleh Kafe Kopmil Ijo di Kota Payakumbuh

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak diantaranya:

1. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta referensi mengenai penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan UKM.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pembelajaran dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan serta untuk menambah pengetahuan dan memahami manajemen strategi khususnya pengembangan usaha dan sebagai pengalaman nyata dalam bidang sosial.
3. Bagi Usaha
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan mengenai pemilihan strategi pengembangan UKM yang tepat sebagai upaya untuk memenuhi dan memuaskan harapan pelanggan.